

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I
SEKOLAH DASAR NEGERI KESTALAN 05
KECAMATAN BANJARSARI SURAKARTA
2010/2011**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)

Oleh

SAMINI

NIM A.510 081 060

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wawasan Kependidikan merupakan sebuah ruang lingkup yang secara potensial dapat membantu meningkatkan wawasan dan keyakinan pada diri kita sebagai ahli pendidikan maupun pendidik dan pengelola pendidikan. Hasil pendidikan merupakan konsep-konsep ilmiah tentang aspek-aspek dan dimensi-dimensi pendidikan sebagai salah satu gejala kehidupan manusia. Konsep-konsep tersebut sangat berguna meningkatkan pemahaman kita tentang aspek dan dimensi pendidikan. Konsep-konsep ilmiah pendidikan memperluas khasanah pengetahuan tentang tingkah laku manusia sebagai individu atau pribadi, sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk susila. Hal mengandung arti bahwa konsep-konsep ilmiah yang dihasilkan dapat memberikan sumbangan yang tidak kecil terhadap perkembangan ilmu-ilmu lainnya. Konsep-konsep ilmiah tentang pendidikan menjadi salah satu dasar yang penting bagi berkembangnya program-program pendidikan. Program-program pendidikan berisi prosedur dan tehnik kerja yang sistematis untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan dalam keseluruhan kesatuan pendidikan. Konsep pendidikan menjadi sebagian dari prinsip-prinsip kerja dalam mengelola setiap satuan pendidikan maupun seluruh satuan pendidikan, serta melaksanakan seperangkat kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah. Konsep pendidikan secara

potensial turut mendorong berkembangnya pemikiran tentang hakekat manusia. Konsep-konsep pendidikan secara langsung maupun tidak langsung dapat berguna bagi upaya peningkatan kelancaran dan keberhasilan praktek pendidikan, baik dalam bentuk kegiatan pendidikan maupun pengelolaan pendidikan. Pengenalan yang mantap tentang konsep-konsep pendidikan (prinsip-prinsip pendidikan) sebagai wawasan kependidikan yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri atau keyakinan diri pendidik / pengelola pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang juga merupakan sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam komunikasi secara tertulis . Dengan keterampilan ini, siswa dapat menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, siswa harus terampil memanfaatkan ide, struktur bahasa, dan pilihan kata. Keterampilan menulis tidak akan datang dengan sendirinya. Keterampilan ini baru dapat dikuasai oleh siswa melalui kepelatihan dan praktek. Keterampilan ini dipelajari siswa sejak siswa masuk Sekolah Dasar di samping sebagai salah satu dari aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis sangat potensial digunakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain. Dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah siswa dituntut memiliki keterampilan yang memadai. Jika hal ini tidak di miliki oleh siswa, dapat di pastikan akan mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran di kelas dan konsentrasinya akan mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Dalam kehidupan sehari-hari keterampilan menulis sangatlah diperlukan. Suatu ketika siswa akan mengirimkan informasi kepada saudara atau teman yang berada di kota lain, ia akan menuliskan informasi tersebut melalui surat atau SMS. Selain itu, catatan-catatan atau dokumen penting perlu juga disimpan dalam bentuk tertulis. Oleh sebab itu, tidaklah berlebihan jika keterampilan menulis sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat betapa pentingnya keterampilan menulis, maka keterampilan tersebut perlu dikuasai oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Salah satu alternatif yang harus dilaksanakan adalah dengan melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis secara intensif. Agar pembelajaran keterampilan menulis dapat berhasil, perlu adanya metode bantu (media) agar proses belajar mengajar dapat berlangsung menarik bagi siswa. Selain itu topik atau materi pembelajaran menulis disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Di kelas I Sekolah Dasar, umumnya para siswa mengalami kesukaran ketika diminta untuk menulis, bahkan sekedar maju kedepan kelaspun, ada siswa yang tidak berani. Padahal siswa-siswa tersebut sebenarnya memiliki kemampuan dasar menulis, tetapi belum terasah. Bukti nyata kalau anak-anak tersebut memiliki kemampuan menulis dapat dilihat ketika mereka bermain diluar kelas. Di sana mereka saling membuat coretan-coretan di tanah dan di dinding selanjutnya berkomunikasi secara lisan dengan lancar tanpa hambatan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan menulis.

Berpijak pada asumsi di atas, maka pengajaran menulis permulaan harus di upayakan lebih intensif bagi siswa, terutama siswa kelas I. Pembelajaran menulis di sekolah hendaknya lebih berdaya guna sehingga tidak hanya memenuhi sasaran pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Akan tetapi, juga berimbas baik pada mata pelajaran yang lain serta mampu meningkatkan perilaku berbahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Saron (2003: 73), agar anak terampil berbicara, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah anak tersebut harus dimulai dengan membaca dan menulis.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bukan keterampilan alamiah. Keterampilan itu tidak dapat datang atau tumbuh dengan sendirinya. Keterampilan menulis ini akan dapat dikuasai atau dimiliki siswa dengan latihan yang sungguh-sungguh. Di sinilah peran guru sangat penting. Guru berkewajiban memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih mengembangkan keterampilan berbahasa, umumnya dalam hal menulis. Berhasil tidaknya proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang juga sebagai fasilitator diharapkan dengan segala kemampuannya dapat memfasilitasi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia dalam hal ini sarana, media pembelajaran yang memadai dan relevan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan menulis secara maksimal.

Bagi guru kelas I Sekolah Dasar, mengajar keterampilan menulis merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Mengajarkan sesuatu yang belum diketahui menjadi diketahui memerlukan ketekunan, ketelitian dan juga membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal inilah yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan menggunakan alat peraga yang tepat, yaitu kartu huruf. Melalui media ini diharapkan siswa akan lebih mudah menguasai keterampilan menulis yang akhirnya dapat mendukung aspek keterampilan berbahasa yang lain.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Kurang tepatnya penggunaan media kartu huruf yang telah tersedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Belum secara maksimal memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar latar dan identifikasi masalah tersebut di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi siswa kelas I SD Negeri Kestalan 05 kecamatan Banjarsari Kota Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa kelas I SD Negeri Kestalan 05 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan kartu huruf
2. Mengetahui peningkatan hasil keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SD Negeri Kestalan 05 Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta dengan media kartu huruf.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, yaitu penelitian yang berhubungan dengan keterampilan menulis permulaan
- b. Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung kepada guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran yang inovatif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi guru lain dalam menggunakan media pembelajaran sehingga keterampilan menulis permulaan siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal.

c. Bagi Orang Tua / Masyarakat

Bagi pembaca khususnya orang tua serta masyarakat, membaca dan memahami penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran keterampilan menulis permulaan ini untuk menambah atau mendukung peningkatan prestasi belajar putra-putrinya di rumah pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Antara pembaca dan peneliti serta masyarakat akan terjadi saling member dan menerima dalam rangka meningkatkan prestasi belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)